

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang positif antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment*, bahwa nilai Koefisien Korelasi, $r=0.782$ (positif) > 0.05 dengan signifikansi $p= 0.00<0.05$. Dapat diartikan bahwa antara variabel Konformitas Teman Sebaya (X1) dengan gaya hidup hedonisme (Y) mempunyai pengaruh yang signifikan. Sumbangan efektif (r^2) yang didapatkan yakni 0.61 yang berarti konformitas teman sebaya memberikan sumbangan efektif terhadap gaya hidup hedonisme sebesar 61 %. Dan dikarenakan angka pada korelasi pearson bernilai positif maka dinyatakan pengaruh kedua variabel memiliki pengaruh yang searah atau positif. Hal ini berarti jika konformitas teman sebaya tinggi maka gaya hidup hedonisme tinggi, sebaliknya jika konformitas teman sebaya rendah, gaya hidup hedonisme juga rendah.

Terdapat pengaruh yang positif antara konsep diri dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri. Didasarkan pada nilai Koefisien Korelasi, $r=0.739$ (positif) >0.05 dengan signifikansi $p= 0.00<0.05$. yang berarti bahwa antara variabel konsep diri (X2) dengan gaya hidup hedonisme (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai r^2 sebesar 0.54, hal ini berarti Konsep Diri memberikan nilai sumbangsih efektif terhadap gaya hidup hedonisme sebesar 54%. Hal ini berarti bahwa jika konsep diri rendah maka gaya hidup hedonisme rendah.

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri. Berdasarkan tabel di dipaparkan nilai signifikan F Change yaitu $0.00 < 0.05$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan konsep diri terhadap gaya hidup hedonisme. Dengan nilai r-hitung yaitu $0.615 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu konformitas teman sebaya (X1) dan konsep diri (X2) sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu gaya hidup hedonisme (Y). Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti hipotesis yang muncul ialah terdapat pengaruh positif antara konformitas teman sebaya dan konsep diri terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri. Nilai koefisien pengaruh yang diberikan oleh variabel independen yakni konformitas teman sebaya dan konsep diri terhadap gaya hidup hedonisme sebesar 61%.

B. Saran.

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan uraian sebelumnya dan hasil penelitian yang dilakukan maka saran bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya mengenai pengaruh konformitas dan konsep diri dengan gaya hidup hedonisme, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan konsep diri yang dimiliki dan menurunkan tingkat gaya hidup hedonis pada dirinya. Dapat bisa mengontrol diri dalam mengikuti trend dengan cara membuat skala prioritas seperti apa saja yang benar-benar diperlukan dan mana yang tidak. Berusaha untuk tidak mudah terpengaruh dengan tekanan kelompok agar tidak menimbulkan hal yang merugikan bagi dirinya di masa depan terutama dalam

mengikuti perkembangan gaya hidup yang diinginkan. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa disarankan bisa memiliki kesadaran tersebut agar tidak terjerumus oleh hal-hal yang dapat merugikan dirinya sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai variabel gaya hidup hedonisme, diharapkan dapat memperluas atau menggunakan variabel bebas dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme. Di luar penelitian ini ataupun menambah keragaman karakteristik yang akan diteliti sehingga akan menambah variasi jawaban yang dapat meningkatkan angka reliabilitas pada skala penelitian yang akan digunakan serta lebih memperhatikan berbagai faktor yang akan mempengaruhi penelitian seperti faktor dari kondisi subjek penelitian atau lain sebagainya. Misalnya seperti pada usia dewasa, usia muda, dan lain sebagainya. Sebaiknya dapat memperhatikan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan gaya hidup hedonis, seperti: sikap, pengalaman, kepribadian, motif, persepsi, status sosial keluarga, kelas sosial dan kebudayaan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian komparasi atau perbandingan mengenai gaya hidup hedonisme pada laki-laki. Selain itu juga menambahkan tingkat kedekatan konformitas teman sebaya (variabel intervening) apakah ada hubungan langsung atau hubungan tidak langsung. Serta menggunakan teori aspek yang lebih baru (jika ada yang sesuai dengan karakteristik permasalahan yang diangkat) agar menambah nilai pembaruan dalam penelitian.